

## Pengaruh Kepemimpinan Tranformasional Terhadap Kinerja Karyawan Dalam Tinjauan Manajemen Syariah

### The Effect Of Transformational Leadership On Employee Performance In Sharia Management Review

Tuti Tria Ulin <sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: <sup>1)</sup> [ttriaulin@gmail.com](mailto:ttriaulin@gmail.com)

#### How to Cite :

Ulin, T. T. (2024). Perubahan Dalam Organisasi Pada Implementasi Dalam Proyek Sistem Informasi. Journal Of Business Management. 1(1). DOI:

#### ARTICLE HISTORY

Received [15 September 2024]

Revised [17 Oktober 2024]

Accepted [28 Oktober 2024]

#### KEYWORDS

Job Appraisal, Sharia Management, Transformational Leadership

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perilaku mempengaruhi hasil. Idealisasi, pengaruh inspirasional adalah komponen kepemimpinan tranformasional. Motivasi individu, rangsangan intelektual, dan penilaian sebagian (dimensi) atau sama (umumnya) sesuai dengan skala peringkat yang dirasakan Sudut Pandang Islam. Pengembangan Diferensial Bisnis dan lingkungan yang kompetitif dipengaruhi oleh teknologi. Metodologi kuantitatif-deskriptif digunakan dalam penyelidikan ini. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan survei, yang melibatkan pemilihan sampel populasi dan menggunakan kuesioner. Sampel penilaian, wawancara, dokumentasi, dan persepsi peserta tentang keterampilan manajemen syariah berdasarkan prinsip Islam semuanya termasuk dalam instrumen. Nilai-nilai Islam juga mencakup pentingnya penyelesaian tugas dan kemampuan manajemen.

#### ABSTRACT

This research was conducted to find out how behaviours influence outcomes. Idealisation, inspirational influence are components of transformational leadership. Individual motivation, intellectual stimulation, and partial (dimensional) or equal (general) judgement according to the perceived rating scale Islamic Viewpoint. Differential Development Business and competitive environments are influenced by technology. Quantitative-descriptive methodology was used in this investigation. The research was conducted using a survey approach, which involved selecting a sample of the population and using a questionnaire. Sample assessments, interviews, documentation, and participants' perceptions of Islamic management skills based on Islamic principles were all included in the instrument. Islamic values also include the importance of task completion and management ability.

## PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan perubahan di berbagai bidang merupakan indikator penting dari perjalanan umat manusia. Mampu beradaptasi dengan setiap perubahan menjadi tolok ukur seberapa jauh masyarakat berkembang. Perubahan perilaku yang diusahakan oleh setiap individu, baik dalam memenuhi hak dan kewajiban terhadap diri sendiri maupun orang lain, menjadi salah satu wujud dari kemajuan tersebut. Perubahan ini juga berdampak langsung pada sektor bisnis dan organisasi, yang membutuhkan sumber daya manusia berkualitas untuk berkembang secara optimal. Dalam dunia bisnis, kondisi persaingan semakin ketat seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan fase ekonomi masyarakat. Globalisasi dan revolusi teknologi menghadirkan bentuk persaingan baru yang menuntut strategi manajemen yang responsif. Di tengah perubahan ini, kemampuan manajer dan gaya kepemimpinan menjadi sangat penting dalam menentukan keberhasilan perusahaan. Kepemimpinan tidak hanya mencakup kemampuan dalam mengambil keputusan, tetapi juga kemampuan memotivasi dan mengarahkan tim untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan, secara umum, diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memengaruhi kelompok agar mengejar tujuan tertentu. Dalam konteks bisnis, kepemimpinan diperlukan untuk memastikan arah dan tujuan organisasi dapat tercapai di tengah

perkembangan teknologi dan persaingan global yang semakin ketat. Penelitian tentang kepemimpinan sering kali menggunakan beberapa pendekatan untuk menilai efektivitas seorang pemimpin. Di luar konteks manajemen syariah, empat pendekatan utama yang sering dibahas adalah pendekatan atribusi kepemimpinan, kepemimpinan karismatik, kepemimpinan visioner, dan manajemen transaksional. Dalam manajemen syariah, kepemimpinan memiliki dimensi unik yang tidak hanya berfokus pada efektivitas dan kinerja, tetapi juga pada nilai-nilai Islam. Prinsip-prinsip syariah memengaruhi bagaimana pemimpin seharusnya berperilaku dan menjalankan tugasnya. Keberagaman pandangan dan interpretasi dalam Islam turut membentuk gaya kepemimpinan seseorang. Faktor-faktor seperti latar belakang pendidikan, budaya, dan pengalaman juga memengaruhi pola kepemimpinan yang diterapkan, yang pada akhirnya berdampak pada kinerja karyawan. Kepemimpinan dalam perspektif Islam menekankan pentingnya akhlak yang baik dan integritas. Pemimpin tidak hanya dituntut untuk efektif dalam menjalankan perannya, tetapi juga harus mencontohkan perilaku yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Karena seorang pemimpin dianggap sebagai panutan, maka ia harus mampu menjalankan tanggung jawabnya dengan amanah dan menjadikan nilai-nilai Islam sebagai pedoman dalam mengambil keputusan.

Dengan demikian, dalam bisnis yang dikelola berdasarkan prinsip syariah, keberhasilan tidak hanya diukur dari pencapaian target finansial, tetapi juga dari seberapa baik seorang pemimpin dan organisasinya mematuhi prinsip-prinsip etika dan nilai-nilai agama. Pemimpin yang efektif adalah mereka yang mampu menggabungkan keterampilan manajerial dengan kepemimpinan moral, menciptakan keseimbangan antara keuntungan ekonomi dan tanggung jawab sosial. Secara keseluruhan, peran kepemimpinan sangat penting dalam memastikan kinerja organisasi berjalan sesuai harapan, baik dalam konteks bisnis konvensional maupun syariah. Pemimpin yang mampu mengarahkan organisasi dengan visi yang jelas dan nilai-nilai yang kuat akan membantu organisasi beradaptasi dengan perubahan dan berkembang secara berkelanjutan.

## **LANDASAN TEORI**

### **Kepemimpinan Transformasional**

Kerangka teoritis yang mengarah pada tekanan terbesar untuk perubahan Teori kepemimpinan adalah salah satu pendekatan kepemimpinan yang lebih komprehensif. Transaksional dan transformatif (Bass, 1998). Von Bahn pertama kali mengusulkan teori ini, menunjukkan bahwa dia memiliki dua gaya kepemimpinan politik. Kepemimpinan yang bersifat transformasional dan transaksional. juga menjelaskan kebebasan untuk memilih antara filosofi kepemimpinan transaksional dan transformatif Kedua filosofi kepemimpinan asertif dan tidak kompatibel. Setiap organisasi harus mengalami transformasi dan transformasi transaksional, menurut Bass (1998).

Barnes (1978) juga mengembangkan ide ini. berdasarkan hierarki kebutuhan Maslow dan kepemimpinan transformasional dan transaksional. Mengikuti Keluarga Byrne Gagasan bahwa karyawan membutuhkan lebih banyak bantuan untuk menjelaskan hal ini. Persyaratan fisiologis rendah dan perasaan aman. Jika memungkinkan, gunakan pendekatan kepemimpinan transaksional.

### **Kinerja Karyawan**

Kuznadi menjelaskan "kinerja karyawan adalah gerakan, tindakan, eksekusi, tindakan atau tindakan sadar terarah untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Daya adalah hasil usaha yang dilakukan dalam waktu tertentu kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh orang atau kelompok tertentu orang-orang di tempat kerja sesuai tanggung jawab diberikan kepadanya.

### **Penilaian Kinerja**

Penilaian kinerja merupakan proses menilai seberapa baik seseorang melakukan pekerjaannya dibandingkan dengan kriteria dan mengkomunikasikan hasilnya kepada orang tersebut. Kriteria evaluasi kinerja yang sangat diperlukan dengan jelas menyatakan apa yang harus diketahui pekerja dan siapa di dalam organisasi yang harus menjalankan fungsi ini.

Ketika mempertimbangkan daya tarik yang tidak mungkin, Asumsikan karyawan memahami standar yang akan digunakan dalam pelaksanaannya, dan supervisor akan memberikan umpan balik, pengembangan, dan stimulasi. Ini diperlukan untuk memotivasi karyawan yang menghilangkan godaan ini tidak baik dan terus bekerja dengan buruk menunjukkan bahwa efisiensi diperiksa adalah dengan menawarkan umpan balik. Karyawan termotivasi untuk menghilangkan masalah kinerja.

### **Manajemen Syar'iah**

Manajemen syariah adalah sebuah proses merencanakan, mengatur, memimpin, memenangkan usaha Afiliasi dan sumber daya organisasi lainnya berdasarkan Al Quran dan Hadits untuk mendapatkan ridho Allah SWT dan mencontoh karakter Rasulullah SAW yang terdiri dari Siddiq, Amanah, Fathona dan

tabliq. Jadi manajemen Syariah membuat pemerintahan agar disesuaikan untuk hasil terbaik mengarah ke pencarian Ridho Allah SWT. Karena itu berdasarkan langkah Tentang Aturan Al-Qur'an dan Hadits.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kepustakaan atau \*library research\*, yaitu dengan mengumpulkan informasi dan materi yang relevan dari berbagai sumber literatur terkait topik yang dibahas. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data sekunder berupa teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu sebagai landasan dalam menganalisis masalah secara mendalam.

Proses penelitian dimulai dengan identifikasi dan pemilihan literatur yang sesuai, seperti buku, artikel ilmiah, jurnal, laporan, maupun sumber daring kredibel yang relevan dengan fokus pembahasan. Selanjutnya, peneliti menyusun materi dan informasi yang ditemukan secara sistematis untuk mendukung kerangka teori dan argumentasi dalam penelitian. Selain itu, dilakukan pemilihan terhadap literatur berdasarkan kesesuaian dan kualitasnya agar hanya sumber yang relevan dan berkualitas tinggi yang digunakan. Pengumpulan informasi dalam penelitian ini tidak hanya fokus pada data teoritis tetapi juga mencakup studi kasus atau temuan-temuan empiris dari penelitian terdahulu. Hal ini membantu peneliti memperoleh perspektif yang lebih luas dan komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Selain itu, setiap informasi yang dikumpulkan diverifikasi dan diseleksi secara kritis untuk memastikan konsistensi dan relevansinya dengan topik pembahasan.

Dengan demikian, teknik penelitian kepustakaan dalam penelitian ini tidak hanya berfungsi sebagai langkah awal dalam mengumpulkan data, tetapi juga sebagai metode untuk menghasilkan temuan yang konsisten dengan masalah yang dibahas. Hasil dari teknik ini akan diramu menjadi analisis kritis yang dapat dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan yang akurat. Seluruh proses dijalankan secara sistematis dan teliti agar data yang dihasilkan relevan dan dapat mendukung tujuan penelitian secara optimal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kepemimpinan Islam

Menurut terminologi Marifield, seorang pemimpin disebut "pemimpin" dalam bahasa Inggris dan "pendeta" dalam bahasa Arab. Kepemimpinan Hamzah meliputi simulasi pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian motif, dan penggugah kesetiaan pada mereka yang terlibat dalam usaha kelompok. Menurut ajaran Islam, seorang pemimpin adalah seseorang yang memimpin orang lain kepada Allah SWT dan mengarahkan mereka ke arah yang benar. Dengan bantuan kegiatan ini, seseorang dapat lebih memposisikan diri untuk memimpin orang lain kepada Allah SWT baik di kehidupan ini maupun di akhirat.

Allah menyatakan berikut dalam Q.S. Al-A'raf, ayat 43, yang artinya: "Dan Kami keluarkan kebencian dari dada mereka, yang darinya mengalir sungai-sungai." Jika Allah tidak mengungkapkannya kepada kita, kita tidak akan mendapat petunjuk. "Sesungguhnya utusan Tuhan kami datang dengan membawa kebenaran." Mereka berkata, "Inilah surga yang diwahyukan kepadamu karena apa yang telah kamu lakukan."

Sesuai dengan firman Allah di atas, untuk mencapai jalan yang dikehendaki oleh Allah SWT, pemimpin harus memimpin sesuai dengan petunjuk-Nya. Yang kedua ada di ayat 26 dari Shad. Q.S.38:26: "Daud!" seru Tuhan. Sesungguhnya Kami telah menjadikanmu sebagai khalifah di muka bumi, maka putuskanlah dengan adil di antara manusia dan janganlah mengikuti hawa nafsumu. Mereka akan menyesatkanmu dari jalan Allah. Mereka yang menyimpang dari jalan Allah akan menghadapi pembalasan yang berat karena mengabaikan perhitungan hari ini."

Dasar-dasar kepemimpinan Islam, yaitu: (1) landasan Tahid, (2) landasan pemberdayaan manusia, (3) landasan persatuan Islam, dan (4) landasan tuntunan dalam mewujudkan konteks dan ummah. (5) landasan keadilan dan kesejahteraan setiap orang; Sebaliknya, Surah al-Bakala, ayat 30, memuat dasar-dasar kepemimpinan Islam 2 Ayat 55 Surat An-Nur. Ayat 26 dari Surah Shad dan Hadits Imam Bukhari tentang Nabi SAW melengkapi daftar tersebut.

Kepemimpinan Islam dan Tujuan atau fungsi kepemimpinan Islam sangat berbeda dengan kepemimpinan konvensional, menurut Ahmad Ibrahim dalam bukunya Administrasi Syariah. Kepemimpinan Islam terdiri dari:

1. Pemimpin Islam bersifat adil, selalu menjunjung tinggi hak dan tanggung jawab umat dan masyarakat sejalan dengan cita-cita keadilan dan keadilan, tidak rawan kekerasan atau kebaikan, dan tidak sewenang-wenang atau kekerasan.
2. Kepemimpinan harus peduli pada orang, peduli pada reputasi mereka, melibatkan orang dalam semua hal penting, dan memperlakukan mereka sebaik mungkin.

3. Kepemimpinan yang memperhatikan hajat hidup orang banyak dan tidak membeda-bedakan mereka kecuali atas dasar tanggung jawabnya. D. Kepemimpinan yang berfokus pada tujuan, memberikan teladan yang baik, konsisten, dan memberikan kepuasan kepada bawahan melalui semangat dan pengorbanan diri yang berkelanjutan untuk mencapai tujuan.
4. Pemimpin dengan keterampilan strategis fokus pada faktor internal dan eksternal di sekitar organisasi dan bisnis mereka.

### Prinsip-prinsip Kepemimpinan

Al-Qur'an menyebutkan prinsip-prinsip kepemimpinan seperti amanah, adil, syura (nasehat), dan amrubi al-malouf wanahi an-almunkar. Dalam kamus-kamus modern (al-'Ashr) amana diartikan sebagai kejujuran, dapat dipercaya (reliability). 18 Amanat ini adalah salah satu sifat wajib seorang nabi. Ada ungkapan: "Kekuasaan adalah sebuah misi, karena harus dijalankan dengan keyakinan penuh."

Pernyataan tersebut, menurut Said Agil Husin Al-Munawwar, mengungkapkan dua hal. Pertama dan terutama, ketika manusia menguasai planet ini dan menjadi khalifah, otoritas yang mereka dapatkan akan datang dari Allah SWT, karena Allah adalah sumber segala kekuasaan. Akibatnya, kekuasaan seseorang hanyalah amanah dari Allah yang sifatnya relatif dan harus dijelaskan kepada Allah pada akhirnya. Kedua, karena kekuasaan pada hakekatnya adalah pendelegasian, realisasinya juga memerlukan pendelegasian. Kepercayaan dalam konteks ini berarti tanggung jawab penuh, kejujuran dan kepatuhan pada prinsip. Amanah dalam pengertian ini adalah prinsip atau nilai. Terhadap perintah ini Allah berfirman:

"Sesungguhnya Kami telah memberikan perintah kepada langit, bumi, dan gunung-gunung, dan mereka semua ragu-ragu untuk melaksanakan perintah itu, takut akan gangguan, dan manusia menjalankan perintah itu." Manusia sangat tidak adil dan bodoh. 72 (Q.S. Al-Ahzab). Prinsip kedua adalah keadilan. Kata tersebut diambil dari bahasa Arab "adl". Dalam Al-Qur'an, tiga istilahnya digunakan untuk istilah "adil": "adl", "qisth" dan "haqq". Diawali dengan akar kata `a-d-l" sebagai kata benda, kata ini disebutkan dalam Al-Qur'an sebanyak 14 kali. Kata qisth, sebaliknya, berasal dari akar kata q-s-th, sebuah kata yang diulang 15 kali sebagai kata benda. Al-Quran saat ini menyebut kata haqq sebanyak 251 kali.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk berbuat kebajikan. Apa yang disebut qisth secara khusus berarti: (a) fokus pada kepada Allah dan (b) ketaatan yang tulus kepada-Nya. Dari penjelasan tersebut muncul kesimpulan bahwa ada aspek kepemimpinan, bahwa seorang pemimpin harus melaksanakan pekerjaannya dengan integritas yang sebenarnya. Dan juga fokus hanya pada Allah. Saat keduanya berakar, perilaku baik lahir.

### Sifat-sifat Pemimpin

Sebelum menyebutkan sifat-sifat seorang pemimpin, perlu disebutkan di sini apa yang dikatakan Ibnu Taimiyah dalam al-Siyasa al-Syariyah. Disebutkan atau tidak, para penanggung jawab urusan keislaman memiliki kewajiban untuk mempekerjakan tenaga-tenaga yang terbaik (kompeten) di bidangnya dalam bidang-bidang sebagai berikut: Imam al-Hakim berdasarkan Hadits :

"Barang siapa yang mengurus seorang muslim dan mengangkat seseorang (untuk suatu jabatan), maka bersyukurlah kepada Allah dan Rasul-Nya, sekalipun dia menunjuk seseorang yang lebih berguna darinya." Ada beberapa deskripsi kualitas. Situasi pemimpin tertinggi umat Islam. Misalnya, Imam al-Mawardi menulis dalam bukunya Al-Ahqm al-Shurtaniyah bahwa pemimpin harus adil, mampu melakukan jihad, sehat jasmani dan rohani, mengutamakan kesejahteraan rakyat, dan berani. Harus ada keinginan untuk bekerja dan berjuang. . Musuh dan keturunan Quraisy. Di sisi lain, Imam Ghazali dalam bukunya "Al-Iqtishad Fi Al-Aitikad" menjelaskan syarat-syarat seorang pemimpin sebagai berikut: 1. Anda dapat memenuhi kebutuhan orang dan membimbing mereka ke arah Tuhan. 2. Pengetahuan dan Jerami 3. Memenuhi persyaratan Kadori. 4. Keturunan suku Quraisy.

Ibnu Khaldun berpendapat bahwa seorang pemimpin harus berilmu, adil, cakap, sehat jasmani dan rohani, serta mampu mengatur pikiran dan tindakan. Ini semua adalah syarat bagi Pemimpin Tertinggi Umat Islam. Tentu saja, tuntutan yang sama ditempatkan pada manajer langsung, tetapi level di bawahnya dilengkapi dengan keahlian materi pelajaran.

### Fungsi Pemimpinan

Tugas Utama Seorang Pemimpin Menurut James A.F. Stoner, yaitu:

1. Pemimpin berkolaborasi dengan orang lain. Pemimpin bertanggung jawab dengan orang-orang di luar organisasi, termasuk atasan, bawahan, rekan kerja, dan atasan lain di dalam organisasi.
2. Manajer bertanggung jawab dan akuntabel (Accountability).
3. Pemimpin harus mampu menyeimbangkan tujuan dan prioritas. Prioritas dan tujuan diseimbangkan oleh pemimpin. Sumber daya merupakan kendala dalam proses kepemimpinan, sehingga pemimpin

- hanya dapat memprioritaskan dan mengatur pekerjaan. Pemimpin harus memiliki kemampuan untuk memberikan tugas kepada staf untuk mengkomunikasikan tujuan. Dalam situasi itu, pemimpin harus memiliki manajemen waktu yang efektif dan keterampilan memecahkan masalah.
4. Pemimpin harus pemikir analitis dan situasional. Dengan cara itu Anda dapat menentukan masalahnya. Eksekutif harus mampu mengartikulasikan lebih jelas bagaimana pekerjaan mereka secara keseluruhan berhubungan dengan pekerjaan lain.
  5. Manajer memaksa perantara: Konflik selalu ada di tim mana pun dan di organisasi mana pun.
  6. Pemimpin harus mampu berkompromi.
  7. Pemimpin harus mampu memecahkan masalah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari perspektif Islam, kepemimpinan transformasional memiliki dampak yang signifikan terhadap evaluasi pekerjaan. Bimbingan adalah kegiatan membimbing, untuk menuju kepada Allah SWT. Tujuan dari acara ini adalah untuk meningkatkan keimanan mereka terhadap kemampuan Allah untuk mencapai SWT di dunia dan akhirat. Pedoman dasar Islam:

(1) Dasar Tahid, (2) Dasar Pemberdayaan Umat, (3) Dasar Persatuan Islam, (4) Latar Belakang Dasar dan Proposal Pengembangan Sumber Daya Manusia. (5) dasar keadilan dan kesejahteraan bagi semua; Di sisi lain, dasar-dasar kepemimpinan dalam Islam adalah: (1) Surat al-Bakala ayat 30. (2) Surat an-Nur ayat 55. (3) Surat Shad ayat 26 dan (4) Hadits Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari.

Al-Qur'an menyebutkan prinsip-prinsip kepemimpinan seperti amanah, adil, syura (nasehat), dan amrubi al-malouf wanahi an-almunkar. Ada banyak deskripsi ilmiah tentang kualitas dan kondisi pemimpin tertinggi umat Islam. Di sini, misalnya, yang digambarkan Imam al-Mawardi dalam kitabnya Al-Aqam al-Shurtaniyah adalah bahwa seorang pemimpin tidak memihak, mampu berjihad, berakal budi dan jasmani, serta mengutamakan kesejahteraan rakyat. Itu harus dilakukan. dia harus berdiri Berani dan berperang, keturunan dari keturunan suku Quraisy.

Tanggung jawab utama seorang pemimpin Menurut James A.F. Stoner, tanggung jawab utama seorang pemimpin adalah:

1. Pemimpin berkolaborasi dengan orang lain
2. Manajer bertanggung jawab dan bertanggung jawab (accountability)
3. Eksekutif menyeimbangkan tujuan dan prioritas produk.
4. Pemimpin harus berpikir analitis dan situasional.
5. Administrator memberlakukan perantara.
6. Pemimpin adalah politisi dan diplomat.
7. manajer membuat keputusan yang sulit

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin, Hamdi. "Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (2018): 63–70.
- Akbar, Firmananda, Djahmur Hamid, and Muhammad Djudi. "Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional Dan Kinerja Karyawan ( Studi Pada Karyawan Tetap PG Kebon Agung Malang)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 38, no. 2 (2016): 79–88.
- F.Charis, Muhamma, Muham Amar, Danar Wijongko, and Muhammad A. Faza. "Kategori Kepemimpinan Dalam Islam' *Jurnal Edukasi NonFormal.*" *jurnal Edukasi Nonformal* 1, no. Kategori Kepemimpinan dalam Islam (2020): 171–187.
- Hafiz Sandeq Yusuf, Iyan Al Iqlhas, Gallyosa Mariski Saputra, Ragil Rizki Raditya Esha, and Yayat Suharyat. "Kepemimpinan Dalam Perspektif Islam." *Religion : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 1, no. 6 (2022): 17–28.
- Julia Sari, Indah Suci. "Hakekat, Dinamika Organisasi, Dan Fungsi Pemimpin Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 13, no. 1 (2019): 26.
- Rani, Indria Hangga, and Mega Mayasari. "Pengaruh Penilaian Kinerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi Indria." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 3, no. 2 (2015): 164–170.

- Sidiq, Umar. "Kepemimpinan Dalam Islam: Kajian Tematik Dalam Al-Quran Dan Hadits." *Dialogia* 12, no. 1 (2014): 133. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/dialogia/article/view/305/260>.
- Tucunan, Roy Johan Agung, Wayan Gede Supartha, and I Gede Riana. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Motivasi Dan Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Pt. Pandawa)." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 3, no. 9 (2014): 533–550.